

# PENGARUH PjBL MENGGUNAKAN PENDEKATAN STEAM TERHADAP MOTIVASI, KEAKTIFAN, DAN HASIL BELAJAR PEMBUATAN BUSANA TAILORING

Oleh: Dra. Kapti Asiatun, M.Pd; Sugiyem, M.Pd; Dra. Sri Widarwati, M.Pd; Afif Ghurub Bestari, M.Pd; Anita Volintia Dewi, M.Pd

## ABSTRAK

Kemampuan berpikir kritis merupakan bagian dari kompetensi abad ke-21 yang harus latihkan melalui proses pembelajaran. Kajian literatur merekomendasikan bahwa (PjBL) dan STEAM berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis yang berdampak pada motivasi belajar, keaktifan belajar, hasil belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) memperoleh gambaran motivasi, keaktifan, dan hasil belajar pembuatan jas wanita pada mata kuliah tailoring, 2) memperoleh gambaran tentang implementasi model pembelajaran PjBL menggunakan pendekatan STEAM pada pembelajaran pembuatan jas wanita mata kuliah tailoring, 3) mengetahui ada tidaknya pengaruh implementasi model pembelajaran PjBL menggunakan pendekatan STEAM terhadap motivasi, keaktifan, dan hasil belajar pembuatan jas wanita pada mata kuliah tailoring,

Penelitian dirancang menggunakan *quasi eksperimen design* bentuk *Non equivalent Control Group Design*, menggunakan dua kelas. Satu kelas kontrol dan satu kelas eksperimen. Selanjutnya kelas kontrol dan kelas eksperimen dibandingkan, jika terdapat perbedaan berarti ada pengaruh. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah tailoring semester Gasal tahun 2022 – 2023 sebanyak 109 Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Sampel yang digunakan adalah kelas A1 dan A2 masing-masing sebanyak 20 mahasiswa. Data dikumpulkan menggunakan angket, lembar pengamatan, dan uji kinerja yang tervalidasi. Teknik analisis data menggunakan uji independent sample t-Test yang dilakukan pada data gain score (selisih antara nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen). Uji hipotesis menggunakan uji t-test, setelah uji prasyarat normalitas menggunakan teknik One-Sample Kolmogorov-Smirnov berbantuan SPSS dan uji homogenitas menggunakan Uji Levene (Levena 's Test).

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Kemampuan berpikir kritis mahasiswa kelas kontrol ditunjukkan dengan motivasi 81,75% (tinggi), keaktifan 70 % (sedang), dan hasil belajar 65% (sangat Tinggi). Kemampuan berpikir kritis mahasiswa kelas eksperimen ditunjukkan dengan motivasi 95% (tinggi), keaktifan 30 (tinggi), dan hasil belajar 70% (sangat Tinggi) 2). Implementasi model pembelajaran PjBL menggunakan pendekatan STEAM pada pembelajaran pembuatan jas wanita mata kuliah tailoring dilakukan dengan mengintegrasikan sintak model dengan STEAM pada kegiatan inti; 3) Tidak terdapat pengaruh implementasi model pembelajaran PjBL menggunakan pendekatan STEAM terhadap motivasi belajar ditunjukkan dengan hasil uji t  $-2,817 < 0,05$ . Terdapat pengaruh implementasi model pembelajaran PjBL menggunakan pendekatan STEAM terhadap keaktifan ditunjukkan dengan hasil uji t  $180,85 > 0,05$ , Terdapat pengaruh implementasi model pembelajaran PjBL menggunakan pendekatan STEAM terhadap hasil belajar pembuatan jas wanita, ditunjukkan dengan hasil uji t  $0,682 > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PjBL menggunakan pendekatan STEAM berpengaruh terhadap keaktifan belajar dan hasil belajar, namun tidak berpengaruh pada motivasi belajar pembuatan jas wanita pada mata kuliah tailoring

Kata Kunci: *PjBL, STEAM, Motivasi, Keaktifan, Hasil Belajar Tailoring*